

BAB III

METODOLOGI

3.1 Terminologi

Bab ini penulis menjelaskan tentang arti judul yang penulis angkat dalam penyusunan proyek akhir sehingga dapat diketahui tentang isi yang akan penulis kemukakan.

Manajemen : manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hygiene : ilmu tentang kesehatan dan berbagai usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan.

Sanitasi : usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat.

Kitchen : ruang tempat memasak; tempat membakar batu bata, batu kapur; tungku; perapian (pada lokomotif).

Dalam : paham benar tentang ilmu pengetahuan.

Upaya : usaha-usaha; kegiatan; daya kerja.

- Mencegah : menahan agar sesuatu tidak terjadi; menegahkan.
- Kontaminasi : pengotoran; pencemaran (khususnya karena kemasukan unsur luar); *Ling* penggabungan beberapa bentuk (kata dan frasa) yang menimbulkan bentuk baru yang tidak lazim.
- Makanan : segala sesuatu yg dapat dimakan (seperti panganan, lauk-pauk, kue); segala bahan yang kita makan atau masuk ke dalam tubuh yang membentuk atau mengganti jaringan tubuh, memberikan tenaga, atau mengatur semua proses dalam tubuh; rezeki.

Dari kumpulan kata-kata di atas maka dapat disimpulkan bahwa arti dari judul yang penulis angkat adalah manajemen *hygiene* dan sanitasi yang baik dapat mencegah masuknya bakteri, virus serta zat-zat asing yang berbahaya bagi manusia ke dalam makanan.

3.2 Teknik pengumpulan data

3.2.1 Jenis data

Jenis data yang diambil adalah dari data kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan perbandingan berupa angka-angka tetapi lebih bersifat penjelasan tentang suatu objek melalui ketatabahasa.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan adalah data primer yaitu melalui studi di lapangan, sehingga penulis dapat mengobservasi secara langsung obyek yang ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di lapangan. Sedangkan yang kedua adalah data sekunder yaitu melalui data-data yang diperoleh di lapangan.

3.2.3 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut :

Observasi : yaitu penulis melihat, mengamati serta terlibat secara langsung pada objek penelitian.

Interview : yaitu penulis mengajukan pertanyaan secara langsung atau lisan pada narasumber atau responden yang berkaitan dengan topik yang penulis angkat. Responden dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jabatan. Mulai dari jabatan tertinggi di *kitchen*, yaitu *executive chef*, kemudian jabatan tingkat menengah, seperti *sous chef*, *chef d'Party*, *chief steward*, *assistant steward*, dan tingkat bawah seperti *cook I*, *cook II*, *cook helper*, dan *steward*. Pertanyaan akan disesuaikan berdasarkan jabatan. Untuk jabatan tertinggi seperti *executive chef*, akan diberikan pertanyaan yang bersifat manajerial, sedangkan untuk tingkat bawah akan diberikan pertanyaan mengenai aktivitas produksi dan perilaku di tempat kerja.

Dokumentasi : dokumen-dokumen yang ada dipelajari untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi laporan dan atau berbagai artikel dari majalah, koran atau jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendapatkan data sekunder.

3.3 Metode Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu kajian yang menggunakan data-data teks, persepsi, dan bahan-bahan tertulis lain untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dengan pasti (*intangible*). Data deskriptif kualitatif hanya dianalisis menurut isinya dan karenanya analisis seperti ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).

Dalam hal pengujian keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004:330).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987:331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.